

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU - ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

Skripsi, Juli 2017

ARIES SINTIA ERMAN

2013-33-017

**PENGARUH LATIHAN PERNAPASAN BUTEYKO TERHADAP ARUS
PUNCAK EKSPIRASI (APE) PADA PASIEN ASMA DI UPTD
PUSKESMAS MAJALENGKA TAHUN 2017**

xv + 7 Bab + 108 Halaman + 16 Tabel + 5 Gambar + 5 Skema + 18 Lampiran

ABSTRAK

Kurang lebih 250.00 orang meninggal setiap tahunnya karena asma, walaupun sebenarnya kematian tersebut dapat dihindari . Lebih dari 80% mortalitas terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Agar penyakit asma bisa mengalami penurunan angka kejadian salah satunya dilakukan pencegahan dengan latihan pernapasan Buteyko dan mengontrol asma untuk memonitoring nilai arus puncak ekspirasi (APE). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan pernapasan Buteyko terhadap arus puncak ekspirasi pada pasien asma di UPTD Puskesmas Majalengka. Metode penelitian ini menggunakan *pre-eksperimen design* dengan bentuk *the one group, pretest-posttest*. Besar sampel 32 responden yang diambil menggunakan teknik *accidental sampling*. Subjek diberikan perlakuan dengan metode latihan pernapasan Buteyko selama 2 minggu pertemuan, kemudian sebelum dan sesudah latihan dilakukan penilaian test arus puncak ekspirasi. Hasil uji hipotesis *paired sample t-test* menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan latihan pernapasan Buteyko terhadap arus puncak ekspirasi dengan *p-value* $0,000 < 0,05$. Simpulan diperoleh ada perbedaan yang bermakna antara nilai arus puncak ekspirasi sebelum dan setelah latihan pernapasan Buteyko. Disarankan institusi pelayanan kesehatan perlu menerapkan latihan pernapasan Buteyko sebagai intervensi keperawatan dalam upaya peningkatan nilai arus puncak ekspirasi pada pasien asma.

Kata kunci: Asma, Arus Puncak Ekspirasi (APE), Latihan Pernapasan Buteyko

Daftar Pustaka: 35 (2007-2016)

**STUDY PROGRAM OF NURSING
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF ESA UNGGUL**

Minithesis, July 2017

ARIES SINTIA ERMAN
2013-33-017

**THE EFFECT OF BUTEYKO BREATHING EXERCISES TO PEAK
FLOW EXPIRATORY IN ASTHMA PATIENTS IN UPTD PUSKESMAS
MAJALENGKA 2017**

xv + 7 Chapter + 108 Page + 16 Table + 5 Images + 5 Schemes + 18 Appendices

ABSTRACT

Approximately 250.00 people die each year due to asthma, although in fact death can be avoided. More than 80% of mortality occurs in low- and middle-income countries. In order for asthma disease can decrease the number of occurrences one of them carried out prevention with Buteyko breathing exercises and asthma control to monitor the peak expiratory current. This study aims to determine the effect of Buteyko pernapasan training on Expiratory Flow in asthma patients in UPTD Puskesmas Majalengka. This research method uses pre-experiment design with the form of the one group, pretest-posttest. Sample size of 32 respondents taken using accidental sampling technique. Subjects were given treatment with Buteyko respiratory exercise method for 2 weeks of meeting, then before and after the exercise carried out assessment of peak expiratory flow. The result of paired sample t-test hypothesis shows that there is significant effect of Buteyko breathing exercise on expiratory peak with p-value $0.000 < 0,05$. Conclusion obtained there was a significant difference between the peak expiratory flow rate before and after Buteyko breathing exercises. It is recommended that health service institutions need to apply Buteyko breathing exercises as a complomenter nursing intervention in an effort to increase the peak expiratory flow value in asthma patients.

Keywords: Asthma, Peak Flow of Expiration (PFE), Buteyko breathing exercises

Bibliography: 35 (2007-2016)